

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemeriksaan informasi yang dijelaskan dalam klarifikasi sebelumnya, telah didapatkan dari hasil analisis dan juga observasi yang dilakukan pada penelitian mengenai strategi pencitraan dalam drama korea *Graceful Family* dengan menggunakan metode analisis data (*content analysis*) dapat disimpulkan bahwa pada drama korea tersebut terdapat beberapa strategi yang dilakukan oleh *Team TOP* selaku humas dari perusahaan *MC Group* yang berperan penting dalam menjaga dan mempertahankan citra perusahaan.

Berdasarkan hasil temuan pada objek penelitian, peneliti menarik kesimpulan, *Pertama* terdapat beberapa strategi pencitraan yang digambarkan pada drama yaitu, a) Membentuk opini publik dengan menggiring opini dengan penerbitan artikel secara rutin. b) Memanipulasi situasi dengan merubah situasi dari sebuah masalah menjadi hal yang nampak biasa, c) Melakukan negosiasi dengan membuat kesepakatan yang menguntungkan kedua belah pihak, d) Melakukan kampanye untuk merubah kelemahan menjadi kekuatan, e) Mengkonstruksikan citra pimpinan dengan mem-*publish* prestasi, f) Menggunakan media *massa Youtube* sebagai media penyebaran informasi, g) Melakukan konferensi pers untuk meluruskan persepsi negatif masyarakat, h) Mengadakan rapat dengar pendapat bersama pimpinan lain untuk evaluasi kinerja perusahaan, i) Melakukan riset lapangan sebelum melakukan tindakan, serta j) Melakukan pendekatan emosional terhadap *figure* yang berpengaruh. *Kedua*, dari strategi yang dilakukan peneliti menemukan kelemahan dari strategi yang dipakai yaitu, a) Adanya ancaman dan pemaksaan kepada publik, b) Memberikan suap kepada orang lain, dan c) Menggali informasi pribadi seseorang secara ilegal. Selain menemukan kelemahan terdapat beberapa keunggulan yang mendukung suksesnya strategi yang dipakai yaitu, a) Adanya keserasian antara pekerjaan dengan bidang keahlian, serta b) Memiliki akses kontrol informasi yang mumpuni.

B. Saran

Gambaran sangat penting bagi suatu instansi/perusahaan dalam menarik minat dan kepercayaan, apalagi jika kantor tersebut sangat membutuhkan dukungan dalam mempersiapkan administrasi perusahaan. Tentunya dengan menjaga gambaran tersebut maka tujuan yang ingin dicapai oleh instansi/perusahaan dapat berjalan dengan mudah.

Sebagai seorang praktisi humas, dalam menerapkan strategi yang dijalankan dalam mempertahankan citra yang diinginkan juga harus selaras dengan norma serta keadilan terhadap orang lain tanpa harus merugikan salah satu pihak. Kejujuran dalam melakukan tugas serta tanggung jawab harus tetap diutamakan agar selalu mendapatkan rasa simpati dari masyarakat. Dengan tidak melakukan hal yang bersifat positif dan juga tidak melakukan hal ilegal dalam pelaksanaan strategi pencitraan tentunya akan berdampak positif bagi pihak pencitra dan juga masyarakat yang menjadi tujuan dilakukannya pencitraan.

Terkhusus nantinya bagi akademisi yang akan melakukan penelitian serupa, hasil temuan pada penelitian ini diharapkan dijadikan sebagai sumber acuan dalam meneliti bagaimana strategi pencitraan yang dilakukan pada suatu instansi.